

## ABSTRAK

Dreezel Coffee adalah salah satu *coffee shop* di Kota Bandung yang didirikan pada tahun 2015, oleh Andre Zhafiri dan Dio Prima Winandra selaku pendiri Dreezel Coffee. Dreezel Coffee adalah perusahaan yang berkonsentrasi pada produk berbasis kopi lalu Dreezel Coffee mempunyai Roastery dan juga *coffee shop*. Dreezel Coffee sangat memperhatikan kinerja karyawan dan melakukan upaya untuk mendorong peningkatan kinerjanya. Berdasarkan data yang diperoleh pada kurun waktu tahun 2020 sampai tahun 2021 kinerja karyawan belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui dan menganalisis pengaruh disiplin dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan di Dreezel Coffee.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode *non-probability sampling* yaitu sampling jenuh, dengan jumlah responden sebanyak 37 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis secara simultan, disiplin dan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Dreezel Coffee. Hal ini dibuktikan dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $345,106 > 3,28$ ) dengan tingkat signifikansinya  $0,000 < 0,05$ . Berdasarkan hasil hipotesis secara parsial (uji t) didapat bahwa variabel disiplin dan motivasi kerja berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan pada Dreezel Coffee. Berdasarkan koefisien determinasi didapat bahwa disiplin dan motivasi kerja Dreezel Coffee mampu menjelaskan kinerja karyawan sebesar 95% dan sisanya sebesar 5% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti faktor lingkungan kerja, gaya kepemimpinan, budaya organisasi, kepuasan kerja, dan lain-lain.

Kesimpulan penelitian ini, disiplin dan motivasi kerja sudah masuk ke dalam kategori baik, namun ada beberapa item yang perlu diperbaiki seperti perusahaan memberi arahan kepada karyawan untuk lebih inisiatif dalam melakukan tugasnya, perusahaan memberi arahan agar karyawan dapat membangun komunikasi dua arah karena ada saja hal-hal yang tidak dipahami oleh karyawan di dalam bekerja, dan perusahaan memberikan apresiasi bagi karyawan yang tidak pernah terlambat dalam bekerja.

**Kata Kunci:** Disiplin, Motivasi Kerja dan Kinerja Karyawan.